

Kesintasan Lima Tahun Kanker Payudara Tripel Negatif di RSCM dan Faktor Klinikopatologis yang Memengaruhinya = Five Years Survival of Triple Negative Breast Cancer in Cipto Mangunkusumo Hospital and Influencing Clinicopathological Factors

Ihza Fachriza, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20511210&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker payudara di Indonesia merupakan kanker dengan prevalensi tertinggi dengan jumlah kasus baru dan kematian terkait kanker yang semakin meningkat. Kanker payudara tripel negatif (KPTN) memiliki angka rekurensi, kesintasan, dan overall survival yang lebih buruk. Penelitian ini diharapkan menjadi penelitian dasar mengenai KPTN di Indonesia. Metode penelitian ini adalah analisis kesintasan berdasarkan klinikopatologisnya pada 112 kasus KPTN di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Indonesia yang didiagnosis pada tahun 2009-2019. Analisis kesintasan menggunakan Kaplan-Meier dan log-rank test. Analisis bivariat dan multivariat menggunakan Cox regression untuk mendapatkan Hazard Ratio (HR). Didapatkan hasil bahwa mayoritas pasien didiagnosis pada stadium lanjut lokal (40,2%) dibandingkan dengan stadium dini (33%) dan stadium metastasis (17,9). Kesintasan lima tahun KPTN adalah 81,2% dengan nilai HR 1,372 ($p = 0,239$) dibandingkan dengan Luminal A. Analisis bivariat menunjukkan bahwa kelompok umur, ukuran dan ekstensi tumor (T), keterlibatan KGB regional (N), metastasis jauh (M), invasi limfovaskular, dan jenis operasi secara signifikan mempengaruhi kesintasan KPTN ($p < 0,05$). Pada analisis multivariat didapatkan bahwa bahwa satu-satunya faktor yang memperburuk kesintasan adalah tidak dioperasi dengan HR 6,175 ($p = 0,001$). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu kesintasan pasien KPTN dalam lima tahun adalah 81,2%.

Tidak dioperasi adalah faktor klinikopatologis yang memperburuk kesintasan KPTN.

Kata Kunci: Kanker payudara; Tripel Negatif; Klinikopatologis; Kesintasan

Breast cancer in Indonesia is a cancer with the highest prevalence with an increasing number of new cases and cancer-related deaths. Triple negative breast cancer (TNBC) has a worse rate of recurrence, survival, and overall survival. This research is expected to become a basic research on TNBC in Indonesia. The method of this research is the survival analysis based on its clinicopathology in 112 cases of TNBC at Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta, Indonesia which were diagnosed in 2009-2019. The survival analysis used the Kaplan-Meier and log-rank test. Bivariate and multivariate analysis using Cox regression to obtain the Hazard Ratio (HR). It was found that the majority of patients were diagnosed at the locally advanced stage (40.2%) compared to the early stage (33%) and the metastatic stage (17.9). The five-year survival of the TNBC was 81.2% with an HR value of 1.372 ($p = 0.239$) compared to Luminal A. Bivariate analysis showed that age group, tumor size and extension (T), regional lymph node involvement (N), distant metastases (M), lymphovascular invasion, and type of surgery significantly affected the survival of the KPTN ($p < 0.05$). In the multivariate analysis it was found that the only factor that worsened the survival was not having surgery with HR 6.175 ($p = 0.001$). The conclusion in this study is that the survival of KPTN patients in five years is 81.2%. Not having surgery is a clinicopathological factor that worsens the survival of the KPTN.

Keywords: Breast cancer; Triple

negative; Clinicopathology; Survival</p>